

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis berdasarkan pedoman untuk mendapatkan pemecahan masalah dan mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan langkah-langkah yang serasi dan saling mendukung satu sama lain agar penelitian yang dilakukan mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan yang tidak meragukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 34

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2011), 21

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar, atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.⁴

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah berada di Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikanto guru besar dari Universitas Negeri Jogjakarta menjelaskan bahwasahnya sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimashada, 1996), 57

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda, 2006), 121.

juga diperoleh melalui dokumentasi yang menunjang data dalam bentuk tertulis maupun tindakan.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua macam sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁶ Sumber informasi adalah mulai dari warga pemilik lahan bahan galian dan orang yang berperan di dalam pengalihan yang berada di kawasan Desa Wonorejo Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan bahan hukum primer yang dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.⁷ Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber data sekunder yaitu dapat diperoleh dari berbagai sumber yang berhubungan dengan tinjauan akad borongan tentang jual beli bahan galian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang ada di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

⁵ *Ibid.*, 123.

⁶ M. Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2004), 122.

⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gaung Persada, 2009), 118

a. Wawancara

Suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸

b. Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁹

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber-sumber data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.¹⁰

F. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), 83.

⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian : Science Methode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 209.

¹⁰ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), 103.

sehingga dapat mudah dipahami temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian data kualitatif adalah:¹²

a. Reduksi Data atau Penyederhanaan (data reduction)

Proses data pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Sajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta dapat memberikan kemungkinan adanya suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....87.

¹² *Ibid.*, 88.

terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :¹³

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Dalam hal ini peneliti langsung melakukan observasi di lapangan, melihat situasi dan kondisi yang ada sebagaimana mestinya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik dari pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu :

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 102.

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi : kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengupayakan agar sebelum terjun ke lapangan peneliti sudah memahami langkah-langkah apa yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar.
- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi : pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Pada situasi tersebut peneliti sudah mulai terjun ke lapangan untuk melakukan observasi guna memperoleh data yang diperlukan.
- c. Tahap analisis data, meliputi : menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Pada tahap ketiga, peneliti sudah mulai untuk membandingkan hasil temuan dengan suatu teori yang ada kemudian disikapi dengan menganalisis data tersebut sampai pada akhirnya memberikan suatu makna data yang diperoleh.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti sudah mulai menyusun laporan hasil dari pengamatan dan analisis yang ada. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian tersebut kepada pembimbingnya untuk disikapi selanjutnya.